



PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DAN TINGKAT PARTISIPASI SISWA DI SMK N 2 SEMARANG

Onny Setyowati[✉] Ananto Aji

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Desember 2014

Disetujui Januari 2015

Dipublikasikan Februari 2015

Keywords:

Implementation of school's Adiwiyata program, students participation, SMK N 2 Semarang.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SMK N 2 Semarang, 2) Tingkat partisipasi siswa dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata, 3) Peran sekolah terhadap Kelurahan Karangturi sebagai kelurahan binaan SMK N 2 Semarang di bidang lingkungan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK N 2 Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Jumlah populasi yaitu 1.259 siswa, maka diambil sampel 10% yaitu 127 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, observasi/pengamatan, angket dengan metode analisis deskriptif sederhana serta deskripsi persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SMK N 2 Semarang telah berhasil diterapkan serta telah sesuai dengan kriteria sekolah Adiwiyata menurut Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Partisipasi siswa SMK N 2 Semarang termasuk kriteria sangat tinggi dan tinggi dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dengan persentase 95% dan skor rata-rata 122,01. SMK N 2 Semarang telah menjalin kerjasama dengan 13 sekolah binaan dan Kelurahan Karangturi sebagai kelurahan binaan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dari masyarakat dan pemerintah. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program sekolah Adiwiyata sudah sesuai dengan standar sekolah Adiwiyata menurut kriteria Kementerian Lingkungan Hidup.

Abstract

The goals of this research are to determine: 1) Implementation of school's Adiwiyata program at SMK N 2 Semarang. 2) Students participation level in the implementation of school's Adiwiyata program. 3) School's participation towards Karangturi Village as a guided village of the environmental program. Population in this research is all students from SMK N 2 Semarang. The sampling technique used is a proportional random sampling. Total population is 1,259 students; 10% of the sample taken is 127 students. Collecting data techniques are using interviews, documentation, observation / observation, a questionnaire with simple descriptive analysis method as well as a description of a percentage. The results showed that the implementation of school's Adiwiyata program in SMK N 2 Semarang has been successfully implemented and is fulfilled the requirements of Adiwiyata program stated by the Ministry of Environment. Students' participation at SMK N 2 Semarang is considered very high with the percentage of 95% and an average score of 122,01 in the Adiwiyata program. SMK N 2 Semarang has established cooperation with 13 partner schools; and the Village Karangturi as a school's objected village in the framework of environmental protection and management of the public and the government. To sum up, the Adiwiyata program has been run according the requirements stated by the Ministry of Environment.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: geografiunnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Kondisi di sekolah-sekolah yang dijumpai seringkali memiliki lingkungan yang kurang bersih namun para siswa tetap tidak peduli meskipun telah dibentuk piket harian bahkan diingatkan oleh guru. Kondisi yang memprihatinkan tersebut menggugah pemerintah Indonesia untuk menanamkan budaya peduli dan cinta lingkungan dengan menerapkan pendidikan berwawasan lingkungan hidup di sekolah serta membuat program yang strategis dalam pendidikan yakni Sekolah Adiwiyata. Pemerintah berharap melalui program tersebut maka kepekaan generasi muda untuk peduli lingkungan dapat terwujud, sehingga di sekolah tercipta lingkungan hidup yang asri, bersih, dan nyaman.

Kementerian Lingkungan Hidup tengah mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata, yakni Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan sejak tanggal 21 Februari 2006. Program ini sebagai tindak lanjut dari MoU pada tanggal 3 Juni 2005 antara Menteri Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional.

Program Adiwiyata telah dilaksanakan di sekolah negeri, baik tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan di setiap Propinsi di Indonesia. Sekolah yang terdapat di Kota Semarang juga ikut serta dalam mengembangkan Program Adiwiyata. Sekolah yang mengembangkan Program Adiwiyata tingkat Provinsi Jawa Tengah adalah SMK N 2 Semarang. SMK N 2 memiliki luas lahan yaitu 9.651 m². Lahan yang digunakan sebagai ruang terbuka hijau (RTH) seluas 4.906 m². RTH tersebut dimanfaatkan untuk penghijauan dengan membuat taman dan ditanami berbagai jenis tumbuhan. Pihak sekolah juga menggerakkan budaya peduli lingkungan kepada para siswa melalui prinsip 3R. Prinsip 3R adalah *Reduce, Reuse, Recycle*. Prinsip 3R dapat mengurangi sampah seminimal mungkin, memakai kembali, hingga mendaur ulang sampah untuk menjadi barang bernilai.

Budidaya peduli lingkungan di SMK N 2 Semarang tidak terbatas pada lingkungan sekolah, namun juga ditularkan kepada satuan pendidikan lainnya dan kepada masyarakat sekitar sehingga satuan pendidikan tersebut sudah memiliki 13 sekolah binaan dan satu kelurahan di Kota Semarang.

SMK N 2 Semarang sekolah yang berhasil menyandang status sekolah Adiwiyata selama 4 tahun berturut-turut dan mendapat peringkat pertama Lomba Adiwiyata Tingkat Kota Semarang pada tahun 2010 hingga menjadi satu-satunya sekolah yang berstatus Adiwiyata Nasional pada tahun 2013. Pada tanggal 10 Juni 2013 menyebutkan bahwa SMK N 2 Semarang telah menerima penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri tingkat Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut. 1) Bagaimana pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata di SMK N 2 Semarang? 2) Bagaimana tingkat partisipasi siswa dalam pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata di SMK N 2 Semarang? 3) Bagaimana peran sekolah terhadap Kelurahan Karangturi sebagai kelurahan binaan SMK N 2 Semarang di bidang lingkungan hidup?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut 1) Mengetahui pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata di SMK N 2 Semarang. 2) Mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata di SMK N 2 Semarang. 3) Mengetahui peran sekolah terhadap Kelurahan Karangturi sebagai kelurahan binaan SMK N 2 Semarang di bidang lingkungan hidup.

Sekolah Adiwiyata merupakan sekolah yang baik dan ideal sebagai tempat memperoleh ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 tahun 2009).

Kegiatan utama program Adiwiyata yang diarahkan yaitu sekolah yang berwawasan dan

berbudaya lingkungan. Dengan adanya program Adiwiyata, sekolah mengeluarkan kebijakan yang diimplementasikan dalam sebuah kegiatan untuk mendukung program Adiwiyata. Warga sekolah dan masyarakat luas perlu dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, agar kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat baik bagi warga sekolah, masyarakat luas dan lingkungan.

Tujuan program sekolah Adiwiyata yaitu: 1) Menciptakan kondisi yang lebih baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (guru, murid, orang tua wali murid, dan pekerja lainnya) dalam upaya pelestarian lingkungan hidup, 2) Mendorong dan membantu sekolah – sekolah agar dapat turut melaksanakan upaya pemerintah dalam kelestarian lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan demi kepentingan generasi yang akan datang, 3) Warga sekolah turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Untuk mencapai tujuan program sekolah Adiwiyata tersebut, maka ditetapkan 4 komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata. Komponen tersebut adalah : 1) Pengembangan kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, 2) Pengembangan kurikulum yang berbasis lingkungan, 3) Pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, 4) Pengembangan dan atau pengelolaan sarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2013).

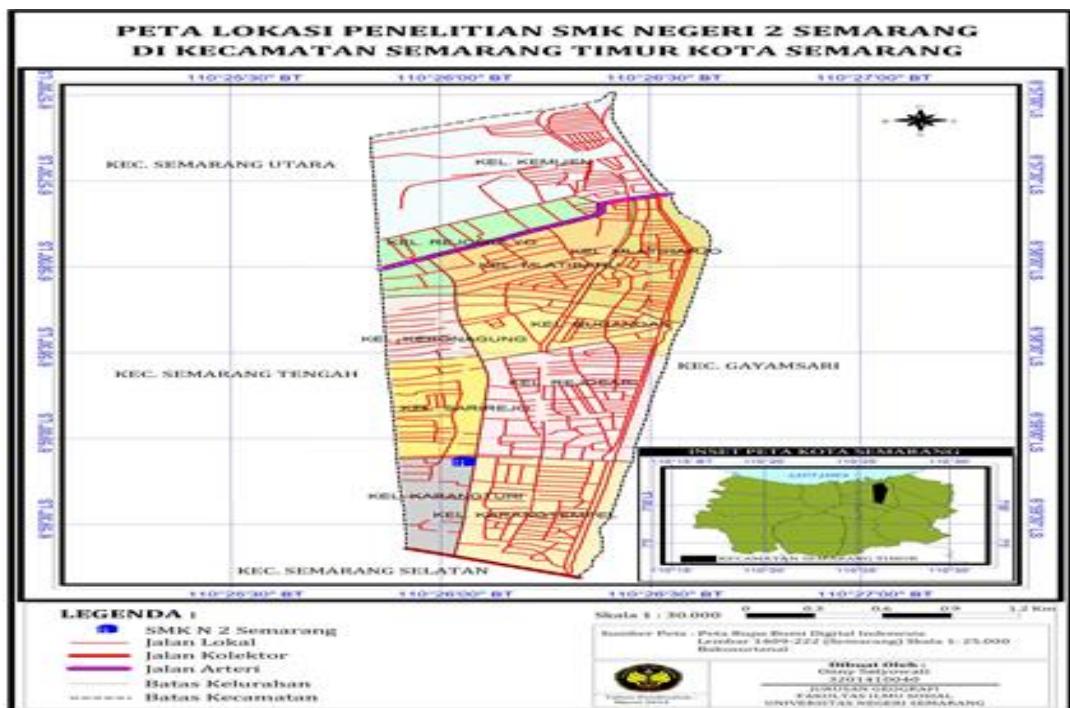
METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK N 2 Semarang yang berjumlah 1.259 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik propotional random sampling. Menurut Arikunto (2006 : 131). Menurut ukuran sampel, apabila subjek penelitian kurang dari seratus, lebih baik diambil

seluruhnya, sedangkan jumlah seluruh subjek apabila cukup besar dapat diambil dengan sampel sebanyak 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih. Pengambilan sampel dilakukan sebesar 10% dari jumlah populasi, sehingga diperoleh pembulatan jumlah siswa sebagai sampel sebesar 127 orang. Terdapat 5 tokoh kunci dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, 3 guru dan kepala Kelurahan Karangturi. Variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dan tingkat partisipasi siswa terhadap pelaksanaan program sekolah Adiwiyata. Variabel pelaksanaan program sekolah Adiwiyata meliputi : 1) Pengembangan kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, 2) Pengembangan tenaga pendidik dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup, 3) Pengembangan tenaga pendidik dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup. Selanjutnya variabel tingkat partisipasi siswa terhadap pelaksanaan program sekolah Adiwiyata meliputi : 1) Partisipasi siswa dalam menjaga dan merawat gedung sekolah serta lingkungan sekolah, 2) Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan pengelolaan lingkungan hidup, 3) Partisipasi siswa dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi yang sesuai dengan pengelolaan lingkungan hidup, 4) Partisipasi siswa mengikuti kegiatan aksi lingkungan yang diadakan oleh sekolah maupun pihak luar bersama sekolah binaan dan masyarakat luar. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis sederhana dan teknik deskriptif persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK N 2 Semarang yang merupakan sekolah Adiwiyata Mandiri 2013. SMK N 2 Semarang berada di Jalan Dr. Cipto nomor 121 A Kelurahan Karangturi Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang. Secara astronomis Kota Semarang terletak pada posisi $6^{\circ} 5' 7''$ LS dan $110^{\circ} 35'$ BT. Untuk lebih jelasnya peta lokasi penelitian dapat dilihat pada lampiran 1.



Kondisi fisik SMK N 2 Semarang cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Lahan yang dimiliki oleh SMK N 2 Semarang seluas 9.651m^2 dengan luas bangunan 4.745m^2 dan luas lahan untuk ruang terbuka hijau (RTH) seluas 4.906m^2 .

Pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SMK N 2 Semarang meliputi tiga indikator yaitu:

Pengembangan Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan

Kebijakan peduli dan berwawasan lingkungan sudah dimasukkan dalam visi, misi, dan tujuan sekolah. SMKN 2 Semarang memiliki visi “Mewujudkan sekolah yang berkualitas, berkarakter, dan berbudaya lingkungan di era global” dengan salah satu misinya “Membangun institusi yang tangguh dan kondusif, berkarakter dan berbudaya lingkungan dengan menerapkan 3R (reduce, reuse, recycle)”. Visi misi tersebut memberikan motivasi bagi semua warga SMKN 2 Semarang untuk memiliki budaya lingkungan yang baik di era global, sehingga tercipta harmonisasi alam, manusia, dan lingkungan agar tercipta proses pembelajaran yang sehat, bersih, dan menyenangkan. Selaras dengan visi misinya, SMKN 2 Semarang juga memiliki tujuan sekolah meningkatkan kecerdasan yang bermartabat,

berkarakter dan berbudaya lingkungan dengan menerapkan 3R (reduce, reuse, recycle).

Visi, misi dan tujuan SMK N 2 Semarang tersebut memberikan semangat pada warga sekolah untuk selalu berbenah diri dan berkarya baik dalam hal akademik, non akademik serta lingkungan dengan menjalin kerjasama dengan dunia usaha/usaha industri serta lembaga lain yang terkait dengan program sekolah tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, SMK N 2 Semarang sudah sesuai dengan standar sekolah Adiwiyata menurut kriteria Kementerian Lingkungan Hidup.

SMK N 2 Semarang juga memiliki muatan lokal yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yaitu mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup di SMK N 2 Semarang dilaksanakan secara bertahap, terprogram dan berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa muatan lokal yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup di SMK N 2 Semarang "sudah sesuai" dengan sekolah Adiwiyata menurut kriteria Kementerian Negara Lingkungan Hidup.

Suatu instansi tidak lepas dari suatu pendanaan. Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah di SMK N 2 Semarang yang berkaitan

dengan kegiatan lingkungan hidup tidak ada ketentuan khusus, namun dari pihak manajemen keuangan sudah menerapkan 20% untuk dialokasikan bagi kegiatan lingkungan hidup. Sumber dana tidak hanya dari dana sekolah, namun juga dari kerjasama pihak instansi pemerintah dan swasta. Berdasarkan hasil penelitian, rencana kegiatan dan anggaran sekolah di SMK N 2 Semarang yang berkaitan dengan kegiatan lingkungan hidup "sudah sesuai" dengan standar sekolah Adiwiyata menurut kriteria Kementerian Negara Lingkungan Hidup.

Pengembangan Tenaga Pendidik dalam Pembelajaran Lingkungan Hidup

SMK N 2 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum tersebut telah mengintegrasikan lingkungan pada setiap mata pelajaran. Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, guru pengampu mata pelajaran di SMK N 2 Semarang telah membuat rencana pembelajaran dan silabus. Rencana pembelajaran dan silabus tersebut telah mengaitkan tentang lingkungan, baik dari pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran.

Guru di SMK N 2 Semarang juga menerapkan integrasi lingkungan hidup berupa penanaman karakter peduli lingkungan. Dalam hal teori, guru menugaskan siswa untuk mendalami masalah yang terjadi di lingkungan sekitar (isu lokal) dan isu global yang berkaitan tentang pengelolaan lingkungan hidup. Dalam hal praktek, guru mengoreksi kondisi kebersihan kelas sebelum memulai proses belajar mengajar. Selain itu jika terdapat siswa yang datang terlambat maka diberi sangsi berupa bersih-bersih lingkungan sekolah selama satu jam pelajaran. Menurut hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa SMK N 2 Semarang sudah menunjukkan kesesuaian menurut standar sekolah Adiwiyata Kementerian Lingkungan Hidup dalam hal pengembangan tenaga pendidik dalam pembelajaran lingkungan hidup.

Pengembangan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendukung Sekolah yang Ramah Lingkungan.

Pendidikan lingkungan hidup di sekolah Adiwiyata, bukan hanya berupa teori saja, akan tetapi lebih berupa praktek yang membudaya, sehingga diperlukan sarana prasarana yang mendukung terbentuknya budaya ramah lingkungan tersebut. SMK N 2 Semarang membangun sanggar kerajinan dan perpustakaan lingkungan sebagai tempat pelatihan pembuatan benda-benda seni kerajinan dan tempat penyimpanan benda-benda seni kerajinan serta buku-buku berkaitan tentang lingkungan hidup. Selanjutnya SMK N 2 Semarang juga membuat taman-taman sekolah, papan slogan dan himbauan tentang lingkungan hidup, *vertical garden*, warung hidup, tanaman obat keluarga (TOGA). Selanjutnya SMK N 2 Semarang juga memiliki rumah kompos, bank sampah dan kebun pembibitan. SMK N 2 Semarang juga menyediakan tempat sampah yang terpisah menjadi tiga bagian yaitu tempat sampah organik, anorganik dan bahan berbahaya beracun (B3).

Sarana yang dimiliki SMK N 2 Semarang dalam hal kepedulian air meliputi: pembuatan biopori, wastafel, IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah), Instalasi Pengolahan Air Minum, Instalasi Pengolahan Air Bersih. Menurut hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa SMK N 2 Semarang sudah menunjukkan kesesuaian menurut standar sekolah Adiwiyata Kementerian Lingkungan Hidup dalam hal pengembangan dan pengelolaan sarana prasarana sekolah.

Partisipasi Siswa dalam Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata

Partisipasi siswa dalam pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata merupakan penjumlahan semua hasil perhitungan per indikator. Hasil penelitian dari penjumlahan sub-variabel ini dibagi menjadi empat kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah (tabel 1).

Tabel 1. Tingkat Partisipasi Siswa SMK N 2 Semarang terhadap Program Sekolah Adiwiyata

Kriteria	f	%
----------	---	---

Sangat Tinggi	15	12%
Tinggi	106	83%
Rendah	6	5%
Sangat Rendah	0	0%
Total	127	100%
Skor rata-rata	122,01	

Sumber : Hasil Analisis Data Primer, tahun 2014

Berdasarkan informasi tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa di SMK Negeri 2 Semarang sebanyak 106 responden (83%) termasuk kriteria tinggi dan sebanyak 15 responden (12%) termasuk kriteria sangat tinggi, hal ini disebabkan karena keberhasilan guru dan tim SMK Hijau dalam mensosialisasikan, menerapkan dan menumbuhkan sikap dan perilaku peduli lingkungan terhadap warga sekolah, khususnya siswa-siswi SMK N 2 Semarang. dan sebanyak 6 responden (5%) termasuk kriteria rendah terhadap pelaksanaan program sekolah Adiwiyata. Hal ini disebabkan mereka masih enggan dalam mentaati peraturan sekolah dalam hal membudayakan perilaku berwawasan lingkungan serta belum memiliki sikap peduli lingkungan. Adapun hasil skor rata-rata menunjukkan angka sebesar 121,99 sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa di SMK Negeri 2 Semarang termasuk kriteria tinggi dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata.

Peran SMK N 2 Semarang terhadap Kelurahan Karangturi di bidang lingkungan

SMK N 2 Semarang telah menjalin kerjasama dengan Kelurahan Karangturi dalam menerapkan kegiatan lingkungan hidup di Kampung Rahayu, Kelurahan Karangturi. Kampung yang digunakan sebagai kegiatan lingkungan hidup adalah kampung Rahayu. Kampung Rahayu merupakan kampung padat penduduk dan padat rumah serta terdapat sungai kecil yang melewati kampung tersebut. Bentuk kegiatan lingkungan hidup yang dilakukan SMK N 2 Semarang di Kampung Rahayu yaitu kegiatan kebersihan kampung yang meliputi kegiatan bakti lingkungan, program kali bersih dan, pembuatan taman. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK N 2 Semarang "sudah sesuai" dengan standar sekolah

Adiwiyata menurut kriteria Kementerian Lingkungan Hidup dalam aspek menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dari masyarakat dan pemerintah.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SMK N 2 Semarang sudah sesuai dengan standar sekolah Adiwiyata menurut kriteria Kementerian Lingkungan Hidup. Tingkat partisipasi siswa dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata termasuk kriteria sangat tinggi dan tinggi. Peran SMK N 2 Semarang terhadap Kelurahan Karangturi di bidang lingkungan sudah sesuai dengan standar sekolah Adiwiyata menurut kriteria Kementerian Lingkungan Hidup dalam menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dari masyarakat dan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
 Hidayati, Nanik. 2013. *Perilaku Warga Sekolah dalam Mengimplementasikan Program Adiwiyata (Studi Kasus SMK Negeri 2 Semarang)*. Tesis. Semarang : Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta : Kementerian Lingkungan Hidup.
 SMK Negeri 2 Semarang. 2013. *Menuju Sekolah Berwawasan Lingkungan*. Dokumen. Semarang : SMK Negeri 2 Semarang Press.

Triadi Budi Kusuma, Ganjar. 2012. *SMK 2 Semarang
Menuju Sekolah Adiwiyata Mandiri*. Semarang: SMK 2
Semarang Press.